

## Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Umur 26 Tahun G2P1A0 Dengan Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023

**Rina Amelliana**

DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan KH. Putra Brebes

E-mail : [safitiririnaamell@gmail.com](mailto:safitiririnaamell@gmail.com)

**Himatul Khoeroh**

DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan KH. Putra Brebes

E-mail : [himatul86.khoeroh@gmail.com](mailto:himatul86.khoeroh@gmail.com)

**Mupliha Mupliha**

DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan KH. Putra Brebes

E-mail : [mupliha.05@gmail.com](mailto:mupliha.05@gmail.com)

**Abstract:** According to the World Health Organization (WHO), in 2021 around 329,000 women died due to complications related to pregnancy or childbirth throughout the world, MMR in Indonesia until 2022 was 305/100,000 live births, WHO data for 2021 states the Infant Mortality Rate (IMR) in the world amounted to 235 deaths per 100,000 live births. Brebes Health Office (2022) MMR 50 cases, IMR 259 cases. Data from Bantarkawung Community Health Center (2022) MMR 1 case, IMR 5 cases. This researcher is able to carry out comprehensive midwifery care for Mrs. R aged 26 years with Preeclampsia using Varney's seven-step obstetric management and SOAP. Based on the background above, the problem formulation is how Comprehensive Midwifery Care for Mrs. R aged 26 years in the working area of the Bantarkawung Community Health Center, Brebes Regency in 2023. The research design used by the author is qualitative descriptive research. Comprehensive Care for Mrs. R found problems early in pregnancy with preeclampsia. Labor was induced, and the newborn was normal. During the postpartum period, the uterine involution process goes well. Conclusion: Through this scientific paper, it is hoped that health center health workers can maintain and improve the quality of health services in accordance with service standards and the application of theory.

**Keywords :** Comprehensive Midwifery Care for Preeclampsia, Childbirth, Induction, Newborns, and the Postpartum Period.

**Abstrak:** Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021 sekitar 329.000 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia, AKI di Indonesia hingga tahun (2022) 305/100.000 kelahiran hidup. Data WHO tahun 2021 menyebutkan Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia berjumlah 235 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Dinkes Brebes (2022) AKI 50 kasus, AKB 259 kasus. Data dari Puskesmas Bantarkawung (2022) AKI 1 kasus, AKB 5 kasus. Tujuan penelitian ini agar mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R umur 26 tahun dengan Preeklampsia menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan SOAP. Rumusan. Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah yaitu bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R umur 26 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Asuhan Komprehensif pada Ny. R di temukan masalah pada awal kehamilan dengan *preeklampsia*. Persalinan dilakukan secara induksi, dan bayi baru lahir normal. Pada Masa Nifas proses involusi uterus berjalan dengan baik. Melalui Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan bagi pihak petugas kesehatan puskesmas dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan dan penerapan teori.

**Kata kunci :** Asuhan Kebidanan Komprehensif Preeklampsia, Persalinan, Induksi, Bayi baru lahir, dan Masa Nifas.

## PENDAHULUAN

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Prapitasari, 2021).

Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 AKI di dunia yaitu sebanyak 329.000 jiwa per 100.000 Kelahiran Hidup. Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebanyak 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura (ASEAN secretariat, 2021). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2021 menunjukkan 7.389/ 100.000 Kelahiran Hidup kematian di Indonesia (kemenkes RI, 2021). Data AKI di Jawa Tengah pada tahun 2020 terdapat 530 kasus dan terjadi penurunan menjadi 199 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2021, pada tahun 2022 Angka Kematian Ibu sebanyak 485 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021). Angka Kematian Ibu di Kabupaten Brebes pada tahun 2020 AKI di Kabupaten Brebes sebanyak 62 kasus yang disebabkan karena perdarahan sebanyak 10 orang, hipertensi 20 orang gangguan system peredaran darah sebanyak 7 orang dan penyebab lainnya sebanyak 25 orang, kemudian terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 105 kasus dengan penyebab yaitu perdarahan 9 orang, hipertensi 28 orang, infeksi 1 orang, jantung 4 orang, dan penyebab lainnya 63 orang. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat 50 kasus (Dinkes Kabupaten Brebes, 2022). Di wilayah kerja Puskesmas Bantarkawung pada tahun 2020 terdapat 2 kasus, pada tahun 2021 terdapat 5 kasus meliputi perdarahan sebanyak 1 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1 kasus, infeksi sebanyak 2 kasus, lain-lain sebanyak 1 kasus, pada tahun 2022 terdapat 1 kasus. Data ibu hamil risiko tinggi di Puskesmas Bantarkawung pada tahun 2022 sebanyak 62 kasus dan dapat mengakibatkan kematian pada bayi (Puskesmas Bantarkawung, 2022).

Preeklampsia saat ini masih menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu di masa kehamilan, persalinan dan nifas. Preeklampsia adalah suatu kondisi dimana hipertensi terjadi setelah minggu ke-20 kehamilan dan disertai dengan proteinuria. Pada kehamilan dengan preeklampsia, invasi sel trofoblas hanya terjadi pada sebagian arteri spiralis di daerah miometrium sehingga terjadi gangguan fungsi plasenta, maka plasenta tidak memenuhi kebutuhan darah untuk nutrisi dan oksigen ke janin. Gangguan fungsi plasenta tersebut dapat

menyebabkan pertumbuhan janin yang terhambat. Pertumbuhan janin yang terhambat atau *Intra Uterine Growth Restriction* (IUGR) merupakan salah satu penyebab dari berat bayi lahir rendah (BBLR) Diperlukan pengobatan secara terkontrol untuk ibu hamil dengan preeklamsia untuk menghindari adanya faktor risiko yang dapat membahayakan ibu dan janin pada saat masa kehamilan dan pada saat bersalin. Dampak jangka Panjang juga dapat terjadi pada bayi yang dilahirkan dari ibu dengan preeklamsia (Dewi et al., 2018).

Data yang dilaporkan kepada Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak menunjukkan jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita. Dari seluruh kematian balita, 73,1% diantaranya terjadi pada masa neonatal (20.154 kematian). Dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan, sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9%. Sementara itu, kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) sebesar 18,5% (5.102 kematian) dan kematian anak balita (usia 12-59 bulan) sebesar 8,4% (2.310 kematian) (Profil kesehatan Indonesia, 2021). Angka kematian bayi (AKB) di Provinsi Jawa Tengah periode 2020-2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi sebesar 5,6 per 1000 kelahiran hidup. Hal tersebut menggambarkan Tingkat permasalahan kesehatan di masyarakat berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, maka masih perlu saran dari semua pihak terkait dalam rangka penurunan angka tersebut (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021). Angka Kematian Bayi (AKB) di Brebes pada tahun 2020 sebanyak 276 kasus, kemudian cenderung meningkat pada tahun 2021 yaitu sebanyak 283 kasus. hal ini menjadikan Kabupaten Brebes sebagai Kabupaten dengan jumlah kasus AKI dan AKB tertinggi di Provinsi Jawa Tengah (Dinkes Kabupaten Brebes, 2022). Di wilayah kerja Puskesmas Bantarkawung AKB tahun 2021 terdapat 4 kasus, tahun 2022 sebanyak 5 kasus (Puskesmas Bantarkawung, 2022).

Antenatal care (ANC) menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kematian ibu. Antenatal care merupakan suatu prosedur pemeriksaan dan pelayanan kesehatan pada ibu untuk melihat perkembangan janin dan memantau kesehatan ibu dan janin dari segi fisiologis maupun psikologis guna mencegah terjadinya resiko kehamilan yang merugikan seperti kematian maternal, kelainan serta keguguran. Di Jawa Tengah, pemerintah juga telah meluncurkan program OSOC (*One Student One Client*) dimana program ini menggunakan pendekatan continuity of care berupa kegiatan pendampingan pada ibu dan bayi karena tingginya Angka Kematian Ibu ini masih beriringan dengan tingginya Angka Kematian Bayi atau AKB (Dinkes Provinsi Jateng, 2018).

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep Dasar Kehamilan

Kehamilan merupakan proses yang sangat luar biasa yang terjadi pada uterus seorang perempuan yang berlangsung 280 hari atau 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir. Banyak perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan yang sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Proses kehamilan berawal dari proses fertilisasi yang berlanjut pada proses nidasi atau implantasi kemudian bertumbuh hingga janin tersebut siap untuk hidup di luar uterus (Wulandari dkk., 2021).

Menurut Yuliana et al., (2021) Kehamilan dibagi menjadi 3 triwulan (trimester) meliputi a) Kehamilan trimester pertama yaitu usia 0 hingga 12 minggu. b) Kehamilan trimester kedua yaitu usia 13 hingga 28 minggu. c) Kehamilan trimester ketiga yaitu usia 29 hingga 40 minggu. Lamanya kehamilan dihitung Sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) namun sebenarnya fertilisasi terjadi sekitar 2 minggu setelah HPHT. Sehingga umur janin pasca konsepsi kurang 2 minggu dari perhitungan sejak HPHT, yaitu 266 hari atau 38 Minggu.

*Pre-eklamsia* (PE) adalah penyakit dengan tanda – tanda hipertensi, proteinuria dan oedema yang timbul karena kehamilan dan umumnya terjadi dalam triwulan ketiga atau sebelumnya. Diagnosis preeklamsia ditegakkan berdasarkan adanya hipertensi dan proteinuria pada usia kehamilan di atas 20 minggu. Edema tidak lagi dipakai sebagai kriteria diagnostic karena sangat banyak ditemukan pada wanita dengan kehamilan normal (Rahyani, dkk., 2020).

### 2. Konsep Dasar Persalinan

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kontraksi kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dengan adanya rahim pada ibu. Prosedur secara ilmiah lahirnya bayi dan plasenta dari rahim melalui proses yang dimulai dengan terdapat kontraksi uterus yang menimbulkan terjadinya dilatasi serviks atau pelebaran mulut rahim (Irawati, dkk, 2019).

Menurut Kusumawardani & Handayani (2018) jenis-jenis persalinan dibagi menjadi tiga, diantaranya a) Persalinan yang spontan adalah suatu proses persalinan secara langsung menggunakan kekuatan ibu sendiri. b) Persalinan buatan adalah suatu proses persalinan yang berlangsung dengan bantuan atau pertolongan dari luar, seperti : ekstraksi *forceps* (vakum) atau dilakukan operasi *section caesarea* (SC).

### 3. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir (*neonatus*) adalah Suatu keadaan dimana bayi baru lahir dengan umur kehamilan 37-42 minggu, lahir melalui jalan lahir dengan presentasi kepala secara spontan tanpa gangguan, menangis kuat, napas secara spontan dan teratur, berat badan antara 2.500-4.000 gram serta harus dapat melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ektrauterin. Bayi baru lahir adalah hasil konsepsi ovum dan *spermatozoon* dengan masa gestasi memungkinkan hidup di luar kandungan. Tahapan bayi baru lahir yaitu umur 0 sampai 7 hari disebut neonatal dini dan umur 8 sampai 28 hari disebut neonatal lanjut (Maternity, Anjany & Evrianasari, 2018).

### 4. Konsep Dasar Nifas

Masa nifas adalah sejak dilahirkannya bayi hingga plasenta sampai dalam kurun waktu 6 minggu disertai dengan pulihnya organ reproduksi pada wanita yang sebelumnya pada masa kehamilan mengalami perubahan dan berkaitan saat melahirkan (Sulfianti et al., 2021).

Kebutuhan dasar masa nifas meliputi Nutrisi dan cairan, ambulasi, eliminasi BAB/BAK, Kebersihan diri (*personal hygiene*), Istirahat dan tidur, seksual, Rencana KB, perawatan payudara, Latihan senam nifas (Juneris Aritonang & Yunida Turisna Octavia Simanjuntak, 2021).

### 5. Konsep Dasar Keluarga Berencana

KB adalah suatu usaha dalam mencapai kesejahteraan dengan cara memberikan nasehat perkawinan, pengobatan infertilitas serta penjarangan kelahiran, KB adalah suatu tindakan dalam membantu pasangan suami dan istri untuk menghindari kelahiran, mendapatkan kelahiran dan mengatur interval yang tidak diinginkan (Anggraini et al, 2021).

Keluarga Berencana (KB) berupaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan, dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal melahirkan anak, mengatur kehamilan. membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga (Nurul dan Sri, 2018).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian dalam studi kasus ini

adalah ibu hamil trimester III Ny. R, keluarga dan bidan di Puskesmas Ny. R berumur 26 tahun G2P1A0 di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, BBL dan penggunaan KB yang keseluruhannya dilaksanakan secara *Continuity Of Care*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, rekam medis, buku KIA serta literatur lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Menurut Kemenkes (2020) Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan, meliputi 2 (dua) kali pada trimester pertama, I (satu) kali pada trimester kedua dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga. Ny. R memeriksakan kehamilannya sebanyak 7 kali yaitu trimester 1 Sebanyak 2 kali, trimester 2 sebanyak 1 kali, trimester 3 sebanyak 4 kali. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa minimal kunjungan ANC adalah 6 kali.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, penulis mendiagnosa Ny. R usia 26 tahun G2P1A0 uk 30<sup>+6</sup> minggu dengan kehamilan *preeklampsia* karena pada hasil pemeriksaan ditemukan bahwa kaki ibu bengkak, tekanan darah tinggi dan terdapat protein positif dan telah diberikan asuhan kebidanan sesuai dengan teori Sari & Tyastuti (2017) dengan demikian secara garis besar tampak adanya kesenjangan antara teori dengan diagnosa yang ditegakkan sehingga memudahkan memberikan tindakan selanjutnya.

### 2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Pada riwayat kehamilan ibu mengatakan usia ibu saat hamil yaitu 24 tahun, bayi lahir pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari sehingga kehamilan ini termasuk aterm sesuai dengan teori yulianti et.,al (2019). Bahwa persalinan dan kelahiran dikatakan normal apabila usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu).

### 3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. R lahir secara normal. menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan dan dengan Berat badan bayi Ny. R adalah 3100 gram PB 49 cm, LIKA 34 CM yang dimana pada teori dikatakan fisiologis berat badan bayi lahir adalah 2.500-4.000 gram, panjang badan 48-52 cm, LIKA 33-35 cm (Yulianti et.,al, 2019).

Menurut Kemenkes (2021) kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL) dilakukan sesuai jadwal, yaitu a) KN I: Pada periode 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir. b) KN II : Pada periode 3 hari sampai dengan 7 hari setelah lahir. c) KN II: Pada periode & hari

sampai dengan 28 hari setelah lahir. Dalam hal ini Penulis melakukan kunjungan BBL sebanyak 3 kali dan hasilnya normal tanda ada komplikasi. Selama melakukan asuhan penulis melakukannya sesuai dengan tujuan asuhan BBL. Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan penatalaksanaan yang dilakukan dilapangan.

#### 4. Asuhan Kebidanan Nifas

Nifas pada Ny. R berjalan fisiologis di karenakan selama masa nifas ibu tidak menunjukkan tanda bahaya masa nifas seperti demam tinggi, pandangan kabur, payudara bengkak dan pengembalian TFU sesuai dengan harinya. Pada setiap kunjungan penulis selalu memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas jika terdapat masalah ibu segera menuju ke tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya asuhan pada masa nifas menurut Puspita, dkk (2022) yaitu menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun fisiologiknya, melaksanakan skrining yang komprehensif, mendeteksi masalah mengobati/merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya, memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi pada bayinya, dan perawatan bayi sehat serta memberikan pelayanan keluarga berencana. Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

#### 5. Asuhan Keluarga Berencana

Asuhan pada kunjungan KB dilakukan sebanyak 2x. Pada kunjungan pertama didapatkan hasil bahwa pasien sudah menggunakan KB IUD/Spiral setelah melahirkan. Alasan ibu ingi menggunakan KB IUD ini dikarenakan tensi ibu yang tinggi dan oleh dokter disarankan menggunakan KB IUD. Menurut Mega dan Wijayanegara (2017) Keuntungan penggunaan IUD yaitu hanya memerlukan satu kali pemasangan untuk jangka waktu yang lama dengan biaya yang relatif murah, aman karena tidak mempunyai pengaruh sistemik yang beredar ke seluruh tubuh, tidak mempengaruhi produksi ASI dan kesuburan. Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

### **KESIMPULAN**

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara profesional baik pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana sehingga pada awal kehamilan ditemukan masalah yaitu *preeklamsia*. Persalinan dilakukan secara induksi, dan bayi baru lahir normal. Pada masa nifas proses involusi uterus berjalan dengan baik.

## SARAN

Demi meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui asuhan sayang ibu maka diharapkan bagi pihak petugas kesehatan puskesmas dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan dan penerapan teori serta meningkatkan peran pasien dan keluarga dalam pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan sehingga dapat menekan AKI dan AKB yang semakin meningkat khususnya di Kabupaten Brebes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dina Dewi dkk. (2021). Pelayanan Kontrasepsi. Yayasan Kita Menulis.
- ASEAN Secretariat. (2021). ASEAN Statistical Yearbook. Jakarta: Asean
- Dewi, A. K., Maulana, andi muh, Nugrahaputra, rizka adi, & Nurokhim, A. (2018). Hubungan Preeklampsia Dan Paritas Dengan Kejadian Partus Prematurus Di RSUD Banyumas Periode Januari Sampai Desember 2017. *Herb-Medicine Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.30595/hmj.v1i2.3144>
- Dinas Kesehatan Brebes. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2021. Brebes: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2018). Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2022). Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Irawati, I., Muliani, M., & Arsyad, G. (2019). Pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri ibu inpartu kala satu fase aktif. *Jurnal bidan cerdas (JBC)*, 2(3),157\_ <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.218>
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil kesehatan Indonesia tahun 2022.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil kesehatan Indonesia tahun 2022.
- Kusumawardani, A., & Handayani, S. (2018). Karakteristik Ibu dan Faktor Risiko Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 13 (2), 168–169.
- Maternity, D, Anjani, AD, dan Evrianasari, N. (2018). Asuhan keperawatan pada pasien *post op sectio caesarea* dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri).
- Mega, & Wijayanegara, H. (2017). Mega. Jakarta Timur: CV. Trans Info Medika.



- Nurul Aeni, Diyah Sri Yuhandini. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. Jurnal Care Vol .6, No.2, Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
- Prapitasari, R. (2021). Asuhan Kebidanan pada Ny. D di Wilayah Puskesmas Sebangkok Tarakan. Jurnal Ilmiah Obsgin 13(2). Marcella dan Salafas, 2018.
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. (2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2021. (2022). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Puskesmas Bantarkawung. (2022). Profil Puskesmas Bantarkawung tahun 2022. Brebes. Jawa Tengah.
- Puspita, Irma Maya, Umi Ma'rifah, A'im Matun Nadhiroh, dan Syuhrotut Taufiqoh. (2021). Asuhan Kebidanan Nifas. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Rahyani, dkk. (2020). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan', p. 144. Yogyakarta : ANDI.
- Sari, A. K., & Tyastuti, S. (2017). *Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rsud Wonosari Gunungkidul Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). Sekretariat, December, 2021.
- Sulfianti, S., dkk. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Yayasan Kita Menulis .
- Wulandari CL. .; 2021.. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Media Sains Indonesia
- Yuliana, D. retno, Seragih, E., Astuti, A., Wahyuni, & Murti, A. (n.d.). (2022). Asuhan Kehamilan. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RBgtEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR17&dq=proses+kehamilan&ots=iW8MD3juA4&sig=NF2d5jP3ywTiwvpYig2HqcqQ-2Q&redir\\_esc=y#v=onepage&q=proseskehamilan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RBgtEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR17&dq=proses+kehamilan&ots=iW8MD3juA4&sig=NF2d5jP3ywTiwvpYig2HqcqQ-2Q&redir_esc=y#v=onepage&q=proseskehamilan&f=false)
- Yulianti, N. T., Sam, K. L. N., & Putra, H. (2019). Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Cendekia Publisher.